



60

# *Bersinergi dan Terlibat untuk Keberlanjutan*

*Percik Refleksi dan Harapan  
Universitas Katolik Parahyangan  
pada Dies Natalis ke-60*

**Editor :**  
**P. Krismastono Soediro**

**UNPAR PRESS**

10-8-15



# Bersinergi dan Terlibat untuk Keberlanjutan

Percik Refleksi dan Harapan  
Universitas Katolik Parahyangan  
pada *Dies Natalis* ke-60



Editor:

P. Krismastono Soediro

378.1

~~SBP~~

b

139803 - R/SB/PERP

10.8.15

UNPAR PRESS

No. Klass	378.1	<del>SBP</del> b
No. Induk	139803	Tgl 10.8.15
Hadiah/Beli	.....	
Dari	Unpar Press	

*Judul Buku:*

**Bersinergi dan Terlibat untuk Keberlanjutan**

Percik Refleksi dan Harapan Universitas Katolik Parahyangan  
pada *Dies Natalis* ke-60

*Editor:*

P. Krismastono Soediro

*Desain, tata letak, sampul:*

L. Bobby Suryo K.

ISBN: 978-602-71964-3-8

*Diterbitkan oleh:*

**Unpar Press**

Jalan Ciumbuleuit 94,

Bandung 40141

Telepon 022-2035286

Cetakan I: 2015

# Pengantar Editor

P. Krismastono Soediro

**B**uku kumpulan refleksi dan harapan ini ditulis oleh (sebagian) unsur-unsur yang terlibat dalam pengelolaan dan penyelenggaraan Universitas Katolik Parahyangan (Unpar), yang pada 17 Januari 2015 merayakan *dies natalis* ke-60. Melalui buku ini para pembaca budiman dapat lebih memahami situasi dan semangat Unpar yang telah menziarahi zaman selama 60 tahun. Tulisan-tulisan di dalam buku ini membentuk gambaran yang cukup menyeluruh mengenai Unpar pada saat ini.

Agar buku tidak terlalu panjang/tebal, sejumlah tulisan diedit tanpa mengurangi maksud pokok tulisan. Selain itu, agar buku tidak melulu berupa teks, untuk memberikan kesegaran mata, saya menyisipkan foto-foto di sejumlah halaman. Foto-foto tersebut diambil dari koleksi Unpar.

Terima kasih saya sampaikan kepada Pengurus Yayasan, Rektorat, dan Panitia *Dies Natalis* ke-60 yang dipimpin oleh Pius S. Prasetyo, yang memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada saya untuk menjadi editor buku ini. Terima kasih kepada para kontributor yang telah bersedia berbagi refleksi dan harapan. Terima kasih kepada semua yang telah terlibat dalam merawat dan memajukan Unpar.

Dirgahayu Unpar.

# Daftar Isi



<b>Terlibat untuk Keberlanjutan</b>	1
Robertus Wahyudi Triweko <i>Rektor Universitas Katolik Parahyangan</i>	
<b>Menjadi Universitas yang Berbasis Nilai</b>	11
Pius Sugeng Prasetyo <i>Wakil Rektor Bidang Akademik</i>	
<b>Tantangan Terbesar bagi Kemajuan Unpar</b>	21
J. Dharma Lesmono <i>Wakil Rektor Bidang Sumber Daya</i>	
<b>Terbaik di Asia Tenggara?</b>	25
Rahadhian P. Herwindo <i>Ka. Program Studi Sarjana Arsitektur</i>	
<b>Telah Maju dengan Pesat</b>	37
Paulus Sukapto <i>Dekan Fakultas Teknologi Industri</i>	
<b>Tumbuh dan Berkembang dalam Semangat Bakuning Hyang MGSB</b>	43
Catharina Badra Nawangpalupi <i>Ka. Program Studi Sarjana Teknik Industri</i>	
<b>Mencari Hakikat Kebenaran Abadi</b>	53
Philips N. Gunawidjaja <i>Ka. Program Studi Sarjana Fisika</i>	

<b>Kewirausahaan Semakin Diminati</b>	59
Leokadia Retno Adriani <i>Ka. Program Studi D3 Manajemen</i>	
<b>Mempersiapkan Akuntan Profesional</b>	65
Christian C. Henry <i>Ka. Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi</i>	
<b>Mahasiswa Multinasional</b>	67
Sukawarsini Djelantik <i>Ka. Program Studi Magister Ilmu Sosial 2010-2014</i>	
<b>Melintasi Batas-Batas, Melampaui Filsafat</b>	75
H. Tedjoworo, OSC <i>Ka. Program Studi Sarjana Ilmu Filsafat</i>	
<b>Manusia Kritis yang Tidak Skeptis</b>	83
Leonardus Samosir, OSC <i>Ka. Program Studi Magister Ilmu Teologi</i>	
<b>Pendidikan Karakter yang Humanum</b>	87
<i>Tim Kerja Lembaga Pengembangan Humaniora (LPH)</i>	
<b>Memerhatikan Dinamika Psikologis</b>	97
Dewiyani Djajaprabha <i>Ka. Pusat Pengembangan Karir (PPK)</i>	
<b>Mengarusutamakan Penelitian dan Pengabdian</b>	105
Budi Husodo Bisowarno <i>Ka. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)</i>	
<b>Meningkatkan Mutu Secara Sistematis</b>	119
Bambang Suryoatmono <i>Ka. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)</i>	

<b>Menjadikan Kerjasama Meningkatkan Daya Kompetisi</b>	125
Ida Susanti <i>Ka. Kantor Internasional dan Kerjasama (KIKS)</i>	
<b>Tiada Hal Lain Selain Kesetiaan dalam Ketulusan</b>	143
Diana Sri Sulistyawardani <i>Ka. Bagian Layanan Teknis, Perpustakaan</i>	
<b>Dapat Diandalkan untuk Pelaporan dan Akreditasi</b>	153
Rosmaida Christina <i>Ka. Biro Administrasi Akademik (BAA)</i>	
<b>Semakin Terpadu, Efektif, Efisien</b>	157
E. Bawono Budiyanto <i>Ka. Biro Sarana dan Prasarana (BSP)</i>	
<b>Memiliki Peran Strategis</b>	163
Patricia A. Savitri <i>Ka. Biro Kepegawaian (Bikep) 2013-2015</i>	
<b>Semoga Menjadi Contoh dalam Kinerja, Loyalitas, dan Kejujuran</b>	169
A. Djoko Sulistyoyo <i>Ka. Biro Keuangan (Bikeu)</i>	
<b>Komitmen untuk Anak Bangsa</b>	171
<i>Pengurus Badan Penggalang Dana Lestari (BPD)</i>	
<b>Berakit-rakit ke Hulu, Berenang-renang ke Tepian</b>	177
B.S. Kusbiantoro <i>Ketua Pengurus Yayasan</i>	
<b>Terlibat melalui Komunikasi dan Sinergi</b>	183
Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC <i>Ketua Pembina Yayasan</i>	

# Terlibat untuk Keberlanjutan

Robertus Wahyudi Triweko

Rektor Universitas Katolik Parahyangan



## Pendahuluan

**M**arilah kita bersama-sama memanjatkan doa dan rasa syukur ke hadirat Tuhan yang Mahakasih karena kita diperkenankan merayakan *Dies Natalis* ke-60 Universitas Katolik Parahyangan dalam keadaan sehat dan penuh kebahagiaan. Perjalanan Unpar yang telah berlangsung selama enam puluh tahun di bumi Parahyangan ini telah mengalami pasang surut menghadapi tantangan zaman. Tema perayaan *dies natalis* yang istimewa ini adalah **“Terlibat untuk Keberlanjutan.”** Dengan tema tersebut, Unpar ingin membulatkan tekadnya untuk semakin terlibat di tengah masyarakat, karena kami sadar bahwa hanya melalui keterlibatan itulah kehadiran Unpar akan semakin dirasakan manfaat dan pengaruhnya dalam pembangunan bangsa.

Beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan sejak bulan Agustus 2014 yang lalu, antara lain: (1) Pekan Sumpah Pemuda dan Pancasila; (2) Eksplorasi penelusuran gua di Papua oleh Mahitala; (3) Pameran poster penelitian yang sekarang sedang berlangsung di Lobi Rektorat; (4) Penulisan buku Sejarah Unpar, dan buku tentang kedua tokoh pendiri Unpar, yaitu Mgr. Arntz dan Mgr. Geise, (5) Penganugerahan *Arntz – Geise Award* kepada beberapa tokoh yang berjasa bagi perkembangan Unpar, serta (6) *International Student Conference* yang tahun ini merupakan penyelenggaraan ketiga kalinya. Dalam tahun 2015 ini akan diselenggarakan serangkaian kegiatan dalam rangka *Dies Natalis* ke-60 Unpar, antara lain: (1) Simposium Pendidikan, (2) Unpar peduli ling-

kungan oleh Mahitala, (3) PSM *tour* ke beberapa kota besar di Indonesia, dan (4) Simposium tentang *sustainability*.

## Sejarah Singkat

Universitas Katolik Parahyangan didirikan pada tanggal 17 Januari 1955 oleh dua orang uskup, yaitu Uskup Bandung (Mgr. P.M. Arntz, OSC) yang bertindak sebagai penyedia sarana dan prasarana, dan Uskup Bogor (Mgr. Prof. Dr. N.J.C. Geise, OFM) yang berperan sebagai Rektor, untuk memimpin kegiatan akademik Universitas ini. Bermula dari sebuah Akademi Perniagaan yang merupakan cikal-bakal Fakultas Ekonomi, Universitas ini berkembang dengan membentuk Fakultas Hukum (1958), Fakultas Teknik (1960), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (1962), Fakultas Filsafat (1983) yang berasal dari Sekolah Tinggi Filsafat dan Teologi 'Suryagung Bumi', Fakultas Teknologi Industri (1993), serta Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (1993). Unpar diizinkan menyelenggarakan program magister pada tahun 1995, dan program doktor pada tahun 2000. Saat ini Unpar memiliki 1 prodi D3, 16 prodi S1, 1 prodi profesi, 8 prodi S2, dan 4 prodi S3, dengan jumlah mahasiswa sekitar 10.000 orang, dan jumlah lulusan lebih dari 50.000 orang yang tersebar di berbagai pelosok tanah air, dan bahkan di mancanegara.

## Perkembangan Unpar Selama Lima Tahun Terakhir

Di dalam Rencana Strategis Unpar 2012-2015 dirumuskan Visi Unpar sebagai berikut: "Menjadi komunitas akademik humanum yang bersemangat kasih dalam kebenaran untuk mengembangkan potensi lokal menuju tataran internasional demi peningkatan martabat manusia dan keutuhan alam ciptaan, berdasarkan sesanti *Bakuning Hyang Mrih Guna Santyaya Bhakti*". Pelaksanaan visi tersebut diwujudkan dalam penyelenggaraan pendidikan manusia seutuhnya, dengan harapan bahwa lulusan Unpar adalah orang-orang yang kompeten pada bidang ilmu yang ditekuni, dan berkepribadian unggul. Dalam proses pendidikan

manusia seutuhnya tersebut, kegiatan kemahasiswaan sangat penting dalam pengembangan *soft skills* para mahasiswa.

Selama lima tahun terakhir Unpar telah mengalami banyak perkembangan yang cukup menggembirakan. Awal tahun 2013 Unpar memperoleh kembali status akreditasi institusi B (Baik). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal semakin baik dengan diterapkannya Audit Mutu Internal. Semua program studi yang melakukan reakreditasi dalam dua tahun terakhir berhasil mempertahankan status akreditasi A yang dimiliki sebelumnya, dan baru beberapa hari yang lalu, Unpar mendapat izin untuk menyelenggarakan program studi Magister Ilmu Hubungan Internasional.

Pada tahun 2013 buku pedoman tentang spiritualitas dan nilai-nilai dasar Unpar telah selesai dirumuskan dan diterbitkan, dan dipergunakan sebagai bahan orientasi bagi para mahasiswa baru Unpar dalam kegiatan Inisiasi dan Adaptasi (INAP) tahun 2013 dan 2014. Di samping itu juga telah dirancang penataan kembali pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan kinerja, serta sistem remunerasi yang baru, yang mulai dilaksanakan pada tahun 2015 ini. Pengembangan budaya akademik untuk menyambut transformasi Unpar juga telah dimulai pada awal tahun 2014 yang lalu. Transformasi Unpar membutuhkan pemahaman baru dan semangat baru atas peran dan tanggung jawab pada dosen dan tenaga kependidikan.

Untuk mendorong para dosen melakukan inovasi pembelajaran, sejak tahun 2012 yang lalu telah dibentuk Pusat Inovasi Pembelajaran (PIP), dan untuk menyiapkan para mahasiswa menghadapi dunia kerja juga telah dibentuk Pusat Pengembangan Karir (PPK). Komunikasi dan keterlibatan alumni dan ikatan alumni semakin besar dalam penyelenggaraan pendidikan di Unpar, sebagai dosen tamu maupun dalam pengembangan kerjasama dengan dunia industri.

Selama tiga tahun terakhir kerjasama antarlembaga telah berkembang pesat, baik dengan lembaga pemerintah, dunia industri, maupun per-

guruan tinggi lain. Kegiatan nyata dalam kerjasama tersebut antara lain dikembangkannya *double degree master program* dengan *Hohai University* dan *Jiangsu University* di Tiongkok, serta penelitian penerapan teknologi tepat guna dalam pengolahan air limbah bersama *Kyunghee University* di Korea. Dalam berbagai jaringan kerjasama antarperguruan tinggi (APTIK, ACUCA, dan ASEACCU), Unpar terus berpartisipasi secara aktif, dan pada periode 2014 – 2016 ini Unpar mengemban amanah sebagai Presiden dan sekaligus Sekretariat ACUCA.

Internasionalisasi Unpar juga telah berkembang dengan pesat. Selain partisipasi dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat internasional, para mahasiswa Unpar juga berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan di tingkat internasional, antara lain HMNUN di *Harvard University* (Amerika Serikat), *Student Seminar* dan *Master Summer Course* di *Hiroshima University* (Jepang), festival paduan suara di Italia dan Austria, festival tari tradisional di Turki dan Yunani, dan keberhasilan Mahitala Unpar dalam menyelesaikan pendakian Tujuh Puncak Dunia (*The Seven Summits*) pada tahun 2011, yang menorehkan catatan sejarah sebagai pendaki pertama dari Indonesia yang berhasil menyelesaikan pendakian tersebut. Di samping itu, Unpar juga banyak menyelenggarakan kegiatan berskala internasional, antara lain *International Student Conference (ISC)* sejak tahun 2013, *International Symposium in Soil Mechanics, Cultural Immersion Program, International Course on Water Resources and Environment*, dll.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terus meningkat antara lain dengan pengembangan sistem *on line* dalam pendaftaran peserta PMDK dan USM, serta pengisian Formulir Rencana Studi. Para mahasiswa pun juga memanfaatkan TI dalam penyelenggaraan pemilu lembaga kemahasiswaan. Para dosen juga semakin banyak menggunakan jaringan internet dalam proses pembelajaran yang mereka ampu. Biro Teknologi Informasi juga telah mengembangkan *Business Intelligence* untuk menyajikan informasi bagi para pengambil keputusan di tingkat program studi, fakultas, dan Universitas.

Unpar juga terus berusaha mewujudkan Kampus Sadar Lingkungan (*Eco Campus*). Hal ini dimaksudkan agar proses pendidikan di Unpar berhasil meningkatkan kesadaran para mahasiswa untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan mutu lingkungan hidup di sekitarnya. Implementasi konsep *eco campus* dimulai dengan secara bertahap mengganti bohlam listrik dengan jenis LED yang hemat energi. Dalam Upacara Sumpah Pemuda 2013 telah dicanangkan kawasan tanpa rokok di lingkungan kampus Unpar. Meskipun saat ini mungkin belum sepenuhnya terwujud, tetapi secara bertahap kesadaran untuk tidak merokok di lingkungan kampus di kalangan dosen, karyawan, dan mahasiswa semakin membaik.



## Tantangan Kita

Dalam beberapa tahun terakhir ini, kita disadarkan akan perlunya meningkatkan daya saing bangsa. Pelaksanaan *ASEAN Community* pada tahun 2015 ini memberikan peluang sekaligus tantangan bagi kita

*Sekelumit refleksi dan harapan dari para pemimpin mengenai Unpar di masa kini dan masa depan, Unpar yang terus bergerak, semakin terlibat dalam penyelesaian berbagai masalah di masyarakat, membentuk manusia yang bermartabat.*

*Dengan semangat humanum, integral, transformatif, Unpar terus berupaya untuk mampu berkarya bagi masyarakat luas. Memfokuskan diri pada pelayanan pendidikan yang bermutu bagi mahasiswa tanpa melupakan peningkatan kinerja dan kapasitas para pendidik dan tenaga kependidikan.*

PERPUSTAKAAN UNPAR



000000139803

**UNPAR PRESS**

Unpar Press

Jl. Ciembuleuit 94, Bandung 40141



9 786027 196438